

ABSTRAK

Likuiditas pasar modal sering diukur dengan menggunakan beberapa variabel diantaranya adalah dengan menggunakan variabel *bid-ask spread*, *depth*, dan volume perdagangan. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat bagaimana variabel-variabel ini terpengaruh oleh perubahan fraksi harga yang dilakukan oleh otoritas bursa, namun terdapat hasil yang berbeda pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk meningkatkan pasar modal agar lebih bergairah, Bursa Efek Indonesia mengambil salah satu kebijakan dengan mengubah fraksi harga saham dan satuan perdagangan (*lot size*) yang efektif berlaku mulai tanggal 6 Januari 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *bid-ask spread*, *ask depth*, *bid depth*, dan volume perdagangan pada saham *margin* dan *non-margin*, selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *bid-ask spread*, *ask depth*, *bid depth*, dan volume perdagangan antara saham *margin* dan *non-margin* setelah kebijakan perubahan fraksi harga saham dan satuan perdagangan diberlakukan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode pengamatan 10 hari sebelum kebijakan baru berlaku dan 10 hari setelah kebijakan baru berlaku. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (memenuhi kriteria tertentu) sehingga terkumpul 54 sampel pada kategori saham *margin* dan 163 sampel pada kategori saham *non-margin*. Penelitian ini menggunakan *Paired t-test* dan *Mann Whitney U test* untuk menganalisis perbedaan *bid-ask spread*, *ask depth*, *bid depth*, dan volume perdagangan pada saham *margin* dan saham *non-margin*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel *bid-ask spread*, *ask depth*, *bid depth*, dan volume perdagangan pada saham *margin* dan saham *non-margin*. Selain itu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel *bid-ask spread* dan volume perdagangan antara saham *margin* dan *non-margin* setelah kebijakan perubahan fraksi harga saham dan satuan perdagangan diberlakukan di Bursa Efek Indonesia walaupun tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel *ask depth* dan *bid depth*.

Kata Kunci: *Bid-Ask Spread*, *Ask Depth*, *Bid Depth*, dan Volume Perdagangan

ABSTRACT

Stock market liquidity often measured by several variables such as bid-ask spread, depth, and volume of trade. Various studies have been conducted to see how these variables affected by changes in the tick size by the exchange authority, but there are different results on the research that has been done. To improve the capital market to be more passionate, Indonesia Stock Exchange took one policy by changing the tick size and trading unit (lot size), which was effective starting on 6th January, 2014. The purpose of this study was to determine whether there are differences in the bid-ask spread, ask depth, bid depth, and trading volume on the margin stock and non-margin stock, in addition, this study also to determine whether there are differences in the bid-ask spread, ask depth, bid depth, and volume of trade between margin stock and non-margin stock after a policy change in the tick size and trading unit applied in the Indonesia Stock Exchange.

The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a 10-day observation period before a new policy applies and 10 days after the new policy applies. Sampling using purposive sampling method (meets certain criteria) that collected 54 samples in the margin stock category and 163 samples in the non-margin stock category. This study using paired t-test and Maan Whitney U test to analyze differences in the bid-ask spread, ask depth, bid depth, and trading volume on the margin stock and non-margin stock.

Results of this study showed an difference significant to the variable bid-ask spread, ask depth, bid depth, and volume of trade on margin stock and non-margin stock. Furthermore this study shows difference significant at a variable bid-ask spread and trading volume between the margin stock and non-margin stock after a policy change in the tick size and trading unit applied in the Indonesia Stock Exchange even though there are no significantly differences in the ask depth and bid depth.

Keywords: Tick Size, Ask Depth, Bid Depth, Trade Volume.